

**RITUAL *SARE DAME* SEBAGAI SARANA RESOLUSI KONFLIK SOSIAL
DI DESA PUOR KECAMATAN WULANDONI
KABUPATEN LEMBATA**

SKRIPSI



OLEH
MARIA KATARINA KEWA
NIM : 2017240926

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS FLORES
ENDE
2021**

LEMBARAN PERSETUJUAN

**RITUAL SARE DAME SEBAGAI SARANA RESOLUSI KONFLIK SOSIAL
DI DESA PUOR KECAMATAN WULANDONI
KABUPATEN LEMBATA**

OLEH

**MARIA KATARINA KEWA
NIM : 2017240926**

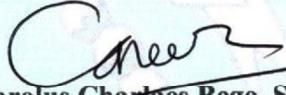
Skripsi ini Ditulis dan Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Sejarah.

Menyetuji

Pembimbing I

Pembimbing II


Anita, S.Pd., M.Pd
NIDN : 0826058602


Karolus Charlaes Bego, SH., M.Sc
NIDN : 0804116801

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah
Universitas Flores



LEMBAR PENGESAHAN

RITUAL SARE DAME SEBAGAI SARANA RESOLUSI KONFLIK SOSIAL
DI DESA PUOR KECAMATAN WULANDONI
KABUPATEN LEMBATA

OLEH

MARIA KATARINA KEWA
NIM : 2017240926

Telah Di Pertahankan Di Depan Panitia Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sejarah
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Flores

Hari : Kamis
Tanggal : 16 Desember 2021

Tim Penguji

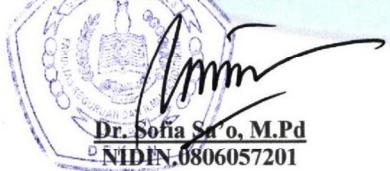
Tim Penguji

		Tanggal	Tanda Tangan
1	<u>Drs. Nong Hoban, M.Si</u> (Ketua Penguji)	10/01/2022	(.....)
2	<u>Yohanes Y.W. Kean, S.Pd.,M.Pd</u> (Sekertaris Penguji)	12/01/2022	(.....)
3	<u>Fatma Wati, S.Pd.,M.Pd</u> (Anggota Penguji)	10/01/2022	(.....)
4	<u>Anita, S.Pd.,M.Pd</u> Pembimbing I	10/01/2022	(.....)
5	<u>Karolus Charlaes Bego, SH., M.Sc</u> Pembimbing II	12/01/2022	(.....)

Mengesahkan,

Dekan

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Flores



Ketua

Program Studi Pendidikan Sejarah
Universitas Flores



MOTTO

**"TIDAK ADA KESUKSESAN TANPA KERJA KERAS DAN
KEGAGALAN ADALAH KUNCI KESUKSESAN"**

By: Maria K Kewa

PERSEMBAHAN

Kesuksesan akan tercapai apabila kita menyerahkan segala usaha perjuangan hidup kita kedalam tangan Tuhan Yang Maha Kuasa dan seiring dengan adanya doa serta dukungan dari semua anggota keluarga dan sebagai tanda terima kasih, skripsi ini saya persembahkan dengan tulus kepada:

1. Sang Pencipta yang selalu melindungi peneliti dalam suka maupun duka serta senantiasa hadir menyertai dan menuntun peneliti menuju keberhasilan
2. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Marselinus Demong dan Mama Dorotildis Lipat yang telah melahirkan, membesar dengan cinta kasih dan telah bersusah payah berkorban untuk peneliti selama peneliti duduk di bangku sekolah sampai meraih gelar sarjana
3. Yang tersayang oma Tresia dan kakaku Pochan serta kedua adikku Estin dan Yasno yang selalu mendukung dan mendoakan peneliti, karena dukungan dan doa mereka sehingga menghantarkan peneliti ke gerbang kesuksesan
4. Terima kasih untuk kakaku Pochan yang telah susah payah membiaya dari awal sampai akhir studiku dan Kaka ipar Fani yang dengan segenap hati sudah mendukung saya.
5. Buat kedua orang tua asuh, Bapak Silvester Ele dan Mama Magdalena Wuwur serta adik Lukas, Polce dan Jois yang dengan tulus hati mendukung peneliti selama berada di bangku perkuliahan
6. Semua keluarga dan sanak saudara yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu

7. Yang tercinta sahabat , En Daten, Agnes Koten, Esa, Neldis untuk persahabatannya yang tulus selama di bangku kuliah dan semua teman-teman sejarah angkatan 2017 yang selalu ada dalam suka dan duka
8. Yang tercinta om dan tanta yang telah mendukung peneliti selama di bangku perkuliahan
9. Almamater tercinta Universitas Flores
10. Agama, Bangsa dan Negaraku Indonesia

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang maha Kuasa karena atas kasih dan karunia-Nya telah memberi kesempatan dan menerangi pikira penulis untuk meramu berbagai konsep dan fakta tentang “Ritual *Sare Dame* Sebagai Sarana Resolusi Konflik Sosial Di Desa Puor Kecamatan Wulandoni Kabupaten Lembata”

Tujuan utama dari penulisan skripsi ini adalah untuk dijadikan sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah-Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan-Universitas Flores. Tujuan lainnya adalah untuk memberikan kesempatan kepada penulis dalam pengembangan kompetensi penulisan karya ilmiah. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada Ibu Anita, S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Karolus Charlaes Bego, SH.,M.Sc selaku pembimbing II yang telah mengorbankan waktu dan tenaga untuk membimbing, memotivasi dan mendorong penulis sehingga terwujudnya skripsi ini.

Dalam merampungkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah sepantasnya ucapan terimakasih, penulis sampaikan kepada :

1. Rektor dan para pembantu Rektor serta segenap civitas akademika Universitas Flores.
2. Dekan dan Para Pembantu Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Flores.

3. Ketua dan Sekretaris Pendidikan Sejarah yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan di Universitas Flores.
4. Para Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Flores.
5. Ibu dan Bapak staf administrasi Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan di Universitas Flores.
6. Kepala Desa Puor dan Rekan-Rekannya yang dengan tulus hati menerima penulis untuk melakukan penelitian di desa Puor.
7. Semua pihak yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan . Oleh karena itu, segala kritik dan saran konstruktif demi penyempurnaanya akan penulis terima dengan senang hati.

Ende, November 2021

Penulis

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat dalam karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar serjana disuatu perguruan tinggi. Dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naska yang disebut dalam daftar pustaka.

Ende, Desember 2021



MARIA KATARINA KEWA

NIM:2017240926

ABSTRAK

MARIA KATARINA KEWA: Ritual *Sare Dame* Sebagai Sarana Resolusi Konflik Sosial Di Desa Puor Kecamatan Wulandoni Kabupaten Lembata). Skripsi. Ende: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Flores, 2021. Pembimbing I Anita, S.Pd.,M.Pd dan pembimbing II Karolus Charlaes Bego, SH.,M.Se

Adapun rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah: Bagaimana proses ritual *Sare Dame* sebagai sarana resolusi konflik sosial di Desa Puor Kecamatan Wulandoni Kabupaten Lembata ?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang ritual *Sare Dame* Sebagai Sarana Resolusi Konflik Sosial Di Desa Puor Kecamatan Wulandoni Kabupaten Lembata. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori konflik oleh Lewis. Coser. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian membuktikan bahwa ritual *Sare Dame* memiliki arti yang sangat penting bagi kehidupan sosial budaya masyarakat Desa Puor. *Sare Dame* merupakan tradisi orang lamaholot yang diwariskan dari nenek moyang , ritual ini digunakan sebagai sarana perdamaian dan sebagai pertanda penyelesaian konflik antara kelompok yang bertikai sehingga kelompok atau masyarakat yang bertikai dapat kembali hidup damai dalam lingkungannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa manusia dan kebudayaan merupakan satu kesatuan yang tak dapat dipisahkan. Jadi, *Sare Dame* adalah upacara seremonial adat yang dapat membantu membangun kembali relasi sosial antara masyarakat yang sedang bertikai dan membangun kembali rasa persaudaran di tengah masyarakat.

Kata kunci: Ritual *Sare Dame*, Resolusi Konflik, Desa Puor.

ABSTRACT

MARIA KATARINA KEWA: Sare Dame Ritual as a Social Conflict Resolution Tool in Puor Village, Wulandoni District, Lembata Regency). Essay. Ende: History Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Flores, 2021. Supervisor I Anita, S.Pd., M.Pd and supervisor II Karolus Charlaes Bego, SH., M.Se

The formulation of the problem raised in this study is: What is the form of the Sare Dame ritual process as a means of social conflict resolution in Puor Village, Wulandoni District, Lembata Regency?

This study aims to find out about the Sare Dame ritual as a means of social conflict resolution in Puor Village, Wulandoni District, Lembata Regency. The theory used in this research is the conflict theory by Lewis. Coser. The method used in this research is a qualitative research method. While the data collection techniques used are: observation, interviews and documentation. The results of the study prove that the Sare Dame ritual has a very important meaning for the socio-cultural life of the Puor Village community. Sare Dame is a tradition of the lamaholot inherited from the ancestors, this ritual is used as a means of peace and as a sign of conflict resolution between warring groups so that the warring groups or communities can return to live peacefully in their environment.

Based on the description above, it can be concluded that humans and culture are an inseparable unit. So, Sare Dame is a traditional ceremonial ceremony that can help rebuild social relations between warring communities and rebuild a sense of brotherhood in the community.

Keywords: Sare Dame Ritual, Conflict Resolution, Puor Village.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN PERNYATAAN.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
GLOSARIUM.....	xiv
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Hasil Penelitian.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	13
1. Ritual	13
2. Sare Dame	14
3. Resolusi	16
4. Konflik Sosial	17
B. Landasan Teori	18
C. Penelitian Relevan.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	26

B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C.	Subjek Penelitian.....	27
D.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	28
a.	Teknik Pengumpulan Data.....	28
1.	Observasi	28
2.	Wawancara	28
3.	Dokumentasi	29
b.	Instrumen Pengumpulan Data.....	29
E.	Teknik Analisis Data	29
1.	Pengumpulan Data.....	30
2.	Reduksi Data	30
3.	Display Data/ Penyajian Data.....	30
4.	Penarikan Kesimpulan/Verifikasi.....	31
F.	Keabsaan Data.....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
1.	Sejarah Desa Puor	33
2.	Kondisi Geografis.....	35
3.	Keadaan Alam	35
4.	Keadaan Penduduk	36
5.	Mata Pencaharian atau Pekerjaan Penduduk	37
6.	Perumahan	37
7.	Tingkat Pendidikan Penduduk	38
8.	Kesehatan.....	39
9.	Agama dan Sistem Kepercayaan.....	39
10.	Struktur Kelembagaan Pemerintah Desa Puor.....	39
B.	Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	41
1.	Pengertian Ritual <i>Sare Dame</i> Pada Masyarakat Desa Puor.....	41
2.	Tujuan Pelaksanaan Ritual <i>Sare Dame</i> Pada Masyarakat Desa Puor .	43
3.	Makna Ritual <i>Sare Dame</i>	44
4.	Proses Ritual <i>Sare Dame</i>	46

5.	Nilai – Nilai Yang Terkandung Dalam Ritual <i>Sare Dame</i>	51
6.	Pihak-Pihak Yang Terlibat dan Lamanya Proses Dalam Upacara <i>Sare Dame</i>	53
C.	Pembahasan.....	54

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan	57
B.	Saran	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

GLOSARIUM

<i>Informan</i>	: Orang yang memberikan informasi
<i>Triangulasi</i>	: Teknik pemeriksaan keabsahan data
<i>Verifikasi</i>	: Pemeriksaan tentang kebenaran laporan
<i>Instrument</i>	: Sarana penelitian untuk mengumpulkan data Sebagai bahan pengolahan
<i>Reduksi</i>	: Potongan
<i>Rapport</i>	: Membina Hubungan Baik
<i>Sare</i>	: Baik
<i>Dame</i>	: Damai
<i>Lelo</i>	: kapas
<i>Keleruk Malor</i>	: Siri Pinang
<i>Koler Tebakor</i>	: Koli Tembakor
<i>Tuak</i>	: Moke
<i>Konok</i>	: Tempurung
<i>Kreot/Noving</i>	: Sarung
<i>Kemejar</i>	: Kemeja
<i>Kebajar</i>	: Kembaya
<i>Pelirara/Klekar</i>	: Nyiru/ Tempi
<i>Manuk</i>	: Ayam
<i>Kumas</i>	: Kunyit
<i>Mirek</i>	: Kemiri
<i>Kufal</i>	: Kapas Yang Digulung
<i>Gnalet</i>	: Tukar Menukar
<i>Gole Gaum</i>	: Makan Bersama

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	27
Tabel 4.1 Nama Kepala Desa dan Masa Jabatannya	34
Table 4.2 Keadaan Penduduk Desa Puor	36
Table 4.3 Pekerjaan Penduduk	37
Tabel 4.4 Karakteristik Perumahan di Desa Puor.....	37
Tabel 4.5 Tingkat Pendidikan Penduduk	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Skema Triangulasi	32
Gambar 4.1 Struktur Pemerintahan Desa Puor	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Informan

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

Lampiran 3. Hasil Wawancara

Lampiran 4. Dokumentasi

Lampiran 5 Surat Penelitian